

KONSEP DAN PRAKTEK MANAJEMEN DALAM ORGANISASI OLAHRAGA

Venli Pelle¹, Christo Rompis², Augustinus Robin Butarbutar³

Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado

Korespondensi penulis: venlipelle@gmail.com

Abstract. Management in the context of sports organizations is a series of activities that involve planning, organizing, mobilizing and controlling the energy resources owned by the organization to achieve certain goals. The concept of management in sports organizations involves a deep understanding of general management theories, but adapted to the unique characteristics of the world of sports. Management in the context of sports organizations is the implementation of controlling and coordinating human, physical and financial resources to achieve regulated goals.

Keywords: *management context of sports organizations, involve planning, organizing, mobilizing, and controllin.*

Abstrak. Manajemen dalam konteks organisasi olahraga merupakan serangkaian kesibukan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan sumber tenaga yang dimiliki oleh organisasi untuk menempuh tujuan tertentu. Konsep manajemen dalam organisasi olahraga melibatkan pemahaman mendalam perihal teori-teori manajemen yang berlaku umum, tetapi disesuaikan dengan karakteristik unik dari dunia olahraga. Manajemen dalam konteks organisasi olahraga ialah pelaksanaan mengendalikan dan mengoordinasikan sumber tenaga manusia, jasmaniah, dan finansial untuk menempuh tujuan yang diatur.

Kata Kunci: *manajemen dalam konteks organisasi olahraga, melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan.*

1. LATAR BELAKANG

Manajemen dalam konteks organisasi olahraga merupakan serangkaian kesibukan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan sumber tenaga yang dimiliki oleh organisasi untuk menempuh tujuan tertentu. Konsep manajemen dalam organisasi olahraga melibatkan pemahaman mendalam perihal teori-teori manajemen yang berlaku umum, tetapi di sesuaikan dengan karakteristik unik dari dunia olahraga. Sementara itu, praktek manajemen merujuk pada implementasi dari konsep-konsep ini dalam keadaan kongkrit, yang melibatkan penyesuaian diri kepada tantangan spesifik yang timbul di lapangan.

1. Konsep Manajemen dalam Organisasi Olahraga

Manajemen secara umum didefinisikan sebagai pelaksanaan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan memegang sumber tenaga organisasi untuk menempuh

tujuan yang sudah diatur. Dalam konteks organisasi olahraga, konsep-konsep dasar manajemen ini semestinya di sesuaikan dengan lingkungan yang kompetitif, dinamis, dan kerap kali tak pasti.

- a. **Perencanaan (Planning):** Perencanaan dalam organisasi olahraga meliputi penentuan tujuan rentang pendek dan rentang panjang, serta merancang taktik untuk menempuhnya. Perencanaan strategis di sektor olahraga mungkin melibatkan pengembangan program pelatihan, pencarian talenta, atau pemasaran untuk menarik sponsor dan penggemar.
- b. **Pengorganisasian (Organizing):** Pengorganisasian melibatkan pembatasan sumber tenaga manusia dan materi untuk menempuh tujuan yang sudah direncanakan. Dalam organisasi olahraga, ini dapat berarti penugasan staf, pembagian tugas di antara pelatih, manajer, pemain, dan pengurus, serta pembatasan fasilitas dan kelengkapan yang di butuhkan untuk operasional sehari-hari.
- c. **Penggerakan (Leading):** Penggerakan dalam manajemen merupakan pelaksanaan menyemangati dan memimpin individu atau golongan untuk berprofesi menuju pencapaian tujuan organisasi. Dalam olahraga, kepemimpinan yang tepat sasaran betul-betul penting sebab berhubungan dengan semangat atlet, kerjasama regu, dan menjaga etika tinggi meski menghadapi kekalahan atau cedera.
- d. **Pengontrolan (Controlling):** Pengontrolan melibatkan pengawasan dan evaluasi daya kerja organisasi untuk menentukan bahwa tujuan tercapai pantas agenda. Dalam organisasi olahraga, ini dapat meliputi pengukuran daya kerja atlet, efektivitas program pelatihan, serta analitik keuangan dan anggaran untuk menentukan keberlanjutan organisasi.

2. METODE PENELITIAN

Praktek manajemen dalam organisasi olahraga yaitu aplikasi kongkrit dari konsep-konsep manajemen hal yang demikian di atas. Tersebut ini meliputi bagaimana teori diaplikasikan dalam konteks sehari-hari, menentukan tantangan spesifik dan kesempatan yang timbul dalam lingkungan olahraga.

- a. **Pengelolaan Sumber Kekuatan Manusia:** Salah satu tantangan utama dalam manajemen organisasi olahraga yaitu pengelolaan sumber tenaga manusia. Ini termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan atlet serta staf penyokong. Manajermesti sanggup menghasilkan lingkungan kerjayang kondusif bagi perkembangan tiap-tiap member regu,

- memecahkan perselisihan, dan mempromosikan kolaborasi.
- b. **Manajemen Keuangan:** Aspek keuangan dalam organisasi olahraga meliputi pengelolaan anggaran, pendapatan dari sponsor, penjualan karcis, hak siar, dan sumber pendapatan lainnya. Praktek manajemen keuangan yang tepat sasaran akan mempertimbangkan bahwa organisasi bisa beroperasi secara berkelanjutan dan menempuh tujuan rentang panjangnya.
 - c. **Manajemen Operasional:** Di dalam olahraga, manajemen operasional melibatkan penguasaan jadwal laga, logistik perjalanan, pemeliharaan fasilitas, dan pengelolaan acara. Praktek ini memerlukan koordinasi yang bagus antara pelbagai departemen untuk mempertimbangkan bahwa semua sesuatunya berjalan dengan lancar, mulai dari latihan harian sampai laga besar.
 - d. **Pengelolaan Kekerabatan dengan Pemangku Kepentingan:** Dalam dunia olahraga, kekerabatan dengan pemangku kepentingan seperti sponsor, penggemar, media, dan pemerintah benar-benar penting. Praktek manajemen dalam aspek ini melibatkan komunikasi yang tepat sasaran, pengembangan kemitraan strategis, dan pengelolaan citra serta reputasi organisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen dalam konteks organisasi olahraga ialah pelaksanaan mengendalikan dan mengoordinasikan sumber tenaga manusia, jasmaniah, dan finansial untuk menempuh tujuan yang diatur. Definisi ini serasi dengan beraneka pandangan pakar manajemen yang menguraikan manajemen sebagai upaya terstruktur untuk menempuh efektivitas dan efisiensi.

Henri Fayol, seorang penggerak teori manajemen klasik, mendefinisikan manajemen sebagai aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, bimbingan, dan pembatasan. Dalam organisasi olahraga, fungsi-fungsi ini nampak dalam aktivitas sehari-hari seperti penetapan taktik regu, pengelolaan jadwal lomba, serta evaluasi performa atlet.

George R. Terry menambahkan bahwa manajemen ialah upaya terkoordinasi untuk menempuh tujuan dengan mengembangkan sumber tenaga yang ada. Dalam organisasi olahraga, ini bisa diperhatikan pada bagaimana manajer regu mengelola pemain, pelatih, dan staf penunjang untuk menentukan regu bisa berkompetisi secara optimal.

Teori-teori manajemen yang dimaksimalkan oleh para pakar sering kali dipakai dalam konteks organisasi olahraga dengan sebagian penyesuaian untuk mencerminkan karakteristik unik dari industri ini.

Perencanaan (Planning)

Peter Drucker, seorang tokoh terkemuka dalam manajemen, menekankan bahwa perencanaan ialah pelaksanaan menentukan tujuan yang mau ditempuh serta perbuatan yang di butuhkan untuk menempuhnya. Dalam organisasi olahraga, perencanaan tak cuma meliputi taktik lomba, melainkan juga pengelolaan anggaran, perekrutan pemain, dan pengembangan fasilitas. Perencanaan yang tepat sasaran memungkinkan organisasi untuk mempersiapkan diri menghadapi beraneka tantangan dan memanfaatkan kesempatan yang ada.

Pengorganisasian (Organizing)

Berdasarkan **Max Weber**, pengorganisasian ialah pelaksanaan mengendalikan sumber tenaga dengan sistem yang sistematis untuk menempuh tujuan. Dalam organisasi olahraga, ini meliputi pembagian peran antara pemain, pelatih, manajer, dan staf lainnya. Struktur yang terang dan fungsi yang terdefinisi dengan bagus memungkinkan organisasi untuk berfungsi secara efisien, menjaga konsentrasi pada tujuan utama seperti kemenangan dalam persaingan atau peningkatan daya kerja regu.

Bimbingan (Leading)

Warren Bennis beranggapan bahwa kepemimpinan ialah kesanggupan untuk menginspirasi dan menyemangati individu untuk menempuh tujuan bersama. Dalam organisasi olahraga, kepemimpinan amat penting dalam mewujudkan kultur regu yang kuat, mempertahankan motivasi tinggi, dan membangun janji kepada tujuan bersama. Kepemimpinan yang tepat. Sasaran bisa membikin perbedaan besar dalam daya kerja regu, bagus di lapangan atau pun dalam manajemen sehari-hari.

Pengaturan (Controlling)

Mary Parker Follett menyuarakan bahwa pembatasan ialah pelaksanaan menentukan bahwa aktivitas organisasi layak dengan agenda. Dalam konteks olahraga, ini bisa melibatkan pemantauan performa pemain, pengukuran efektivitas program latihan, dan pengelolaan keuangan. Pengaturan yang tepat sasaran menolong manajer untuk konsisten berada di trek yang benar dan menyesuaikan taktik dikala dibutuhkan.

James G. March dan Herbert A. Simon dalam bukunya "Organizations" menceritakan bahwa manajemen organisasi olahraga menghadapi tantangan yang unik, seperti lingkungan kompetitif yang senantiasa berubah dan tekanan dari beraneka pemangku kepentingan.

Dinamika Persaingan dan Ketidakpastian

Charles Handy menekankan pentingnya fleksibilitas dalam menghadapi lingkungan yang dinamis. Dalam organisasi olahraga, manajemen semestinya cakap mengikuti keadaan dengan kencang kepada perubahan yang tidak terduga, seperti cedera pemain, perubahan hukum, atau situasi cuaca yang bisa memengaruhi daya kerja regu.

Tekanan dari Pemangku Kepentingan

John Kotter menyoroti bahwa manajemen perubahan amat penting dalam organisasi yang berhadapan dengan tekanan dari beraneka pihak. Dalam organisasi olahraga, manajemen sering kali semestinya menghadapi tekanan dari sponsor, penggemar, dan media, yang bisa memengaruhi keputusan strategis. Manajemen yang tepat sasaran semestinya cakap menyeimbangkan kemauan dari beraneka pihak sambil konsisten berkonsentrasi pada tujuan utama.

Penemuan dan Teknologi

Clayton Christensen dalam "The Innovator's Dilemma" menyoroti bahwa penemuan ialah kunci untuk mempertahankan relevansi di pasar yang berubah. Organisasi olahraga semestinya cakap mengadopsi teknologi terupdate dalam analisa data, pelatihan, dan pemasaran untuk konsisten kompetitif. Penemuan ini memungkinkan regu untuk meningkatkan daya kerja dan mengembangkan taktik mereka.

4. KESIMPULAN

Manajemen dalam organisasi olahraga merupakan pengerjaan penting yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, nasehat, dan pembatasan untuk menempuh tujuan tertentu. Dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen yang tepat sasaran, organisasi olahraga bisa menghadapi tantangan industri dan menempuh kesuksesan bagus di lapangan ataupun dalam operasional sehari-hari.

5. SARAN

Pengembangan Manajerial: Organisasi perlu meningkatkan kapasitas manajerial via pelatihan yang relevan. Adopsi Teknologi : Mengaplikasikan teknologi terupdate untuk mendorong keputusan berbasis data dan meningkatkan performa. Fleksibilitas Manajemen : Mengaplikasikan pendekatan manajemen yang adaptif untuk menghadapi perubahan dengan pesat. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Memperkuat kekerabatan dengan penggemar,

sponsor, dan media untuk dukungan yang berkelanjutan. Implementasi anjuran-anjuran ini bisa menolong organisasi olahraga mengembangkan manajemen mereka dan menempuh tujuan yang lebih besar.

DAFTAR DEFERENSI

- Fayol,H.** (1949).*General andIndustrial Management*.London: Pitman Publishing.
- Drucker,P.**(1954).*The Practice of Management*. NewYork : Harper&Brothers.
- Terry, G. R.** (1960). *Principles of Management*. Homewood, IL: Richard D. Irwin.
- Weber,M.**(1947).*The Theory of Social and Economic Organization*.NewYork:Oxford University Press.
- Bennis,W.**(1989).*On Becominga Leader*.NewYork: Basic Books.
- Follett,M.P.**(1926).*The Giving of Orders*.In *Scientific Foundations of Business Administration*. Baltimore: The Williams & Wilkins Company.
- March,J.G.,&Simon,H.A.**(1958).*Organizations*.NewYork: JohnWiley&Sons.
- Handy,C.**(1993).*Understanding Organizations*.London:Penguin Books.
- Kotter,J.P.**(1996).*Leading Change*.Boston:Harvard Business School Press.
- Christensen,C.M.**(1997).*TheInnovator's Dilemma:When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Boston: Harvard Business Review Press.
- Slack,T.,&Parent,M.M.**(2006).*Understanding Sport Organizations:The Application of Organization Theory*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Smith,A.,&Stewart,B.**(2010).*Organizational Managementin Sport*. NewYork: Taylor&Francis.
- Pedersen,P.M.,&Thibault,L.**(2014).*Contemporary Sport Management*. Champaign,IL: Human Kinetics.